

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peran penting dari hemoglobin (Hb) ialah mengikat oksigen (O_2) dari paru, membawa karbondioksida (CO_2) dan dengan karbon monoksida (CO) dari jaringan dalam peredaran darah, serta mempertahankan keseimbangan pH darah. Berdasarkan peran hemoglobin tersebut dapat ditetapkan kadar hemoglobin normal untuk seorang. Kadar hemoglobin ini akan mempengaruhi sebuah kualitas kesehatan seseorang.¹ Kadar hemoglobin dipengaruhi oleh konsumsi makanan yang kurang mengandung zat besi, aktivitas yang berlebihan, atau disebabkan oleh parasit. Parameter untuk menentukan status anemia seseorang dengan menghitung kadar hemoglobin²

Salah satu kelompok yang rentan terhadap penurunan kadar hemoglobin adalah mahasiswa, karena pada mahasiswa berada dalam usia subur sehingga rentan kehilangan darah dari siklus menstruasi setiap bulannya dan kekurangan asupan nutrisi. Mahasiswa yang tinggal jauh dari orang tua dan tinggal ditempat kos cenderung memiliki masalah gizi yang kurang, karena kesibukkan kuliah dan tidak memperhatikan pola makan serta asupan nutrisi, sehingga cenderung memiliki kadar hemoglobin yang kurang. *World Health Organisation (WHO) Regional Office South East Asia Region Organisation (SEARO)* menyatakan bahwa 25-40% remaja putri menjadi penderita anemia defisiensi zat besi tingkat ringan sampai berat di Asia Tenggara.³

Prevalensi anemia di Sumatera Barat yaitu 29,8% perempuan, 27,6% laki-laki, dan 17,1% anak-anak. Angka anemia tersebut berada di atas prevalensi nasional yaitu 14,8%.⁴ Penurunan kadar Hb memiliki dampak terhadap kesehatan seseorang, transportasi oksigen ke jaringan otak akan terganggu mengakibatkan sulit berkonsentrasi, daya ingat berkurang, cepat letih dan lain sebagainya. Kondisi ini pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajar seseorang.^{5,6}

Di universitas indeks prestasi belajar dipengaruhi oleh kemampuan dasar umum dengan pengukuran *Intelligence Quotient (IQ)*. Seseorang yang memiliki

IQ yang bagus dapat menggambarkan sukses terhadap prestasi belajar. Prestasi belajar bukan semata-mata karena kecerdasan saja, ada faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar, seperti kondisi kesehatan, psikologi, lingkungan alam, lingkungan sosial dan instrumental.⁷

Anemia atau penurunan kadar hemoglobin mengakibatkan kemampuan mental, IQ, performa skolasti rendah. Orang yang mengalami anemia akan menurunkan tingkat kecerdasan 5-10 poin IQ dan perhatian serta konsentrasi cenderung rendah.⁸

Dapat kita ketahui bahwa penurunan hemoglobin pada mahasiswi merupakan permasalahan kesehatan dan pendidikan yang perlu mendapat perhatian, sebab mahasiswi yang terdapat penurunan hemoglobin tidak akan memiliki semangat belajar yang tinggi karena sulit untuk berkonsentrasi sehingga dapat menurunkan prestasi belajar.

Dari latar belakang masalah, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian adakah hubungan kadar hemoglobin dengan indeks prestasi mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang yaitu: “Apakah ada hubungan antara kadar hemoglobin (Hb) dengan Indeks Prestasi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kadar hemoglobin dengan indeks prestasi belajar Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui kadar Hemoglobin Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
2. Mengetahui IPK Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas
3. Mengetahui hubungan kadar hemoglobin dengan prestasi belajar Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

1.3 Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ilmu pengetahuan

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan tentang hubungan kadar Hb dengan prestasi belajar mahasiswi.

2. Manfaat bagi klinisi

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan klinisi tentang bagaimana hubungan kadar Hb dengan prestasi belajar dan dapat mengedukasi pasien.

3. Manfaat bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat yang memiliki anak usia sekolah untuk menjaga kadar Hb tetap normal, jika kadar Hb rendah akan berdampak pada penurunan prestasi belajar dan kualitas hidup.

